BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA

2.1 Sejarah Berdirinya Tempat Praktik Kerja

Mega Finance merupakan perusahaan yang bernaung dibawah CT Corpora seperti halnya dengan Bank Mega, Trans TV,Trans 7, dan lain-lain. CT Corpora merupakan perusahaan *holding* yang berbasis di Indonesia memegang perusahaan yang aktif di beberapa industri. Kelompok perusahaan ini dibagi menjadi tiga bisnis utama, yaitu dalam bidang keuangan & pembiayaan, media, gaya hidup & hiburan serta sumber daya alam.

Kantor pusat PT Mega Finance berlokasi di Graha Mega Finance, Jln.Wijaya I No.19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Awal berdiri pada tanggal 15 Maret 1995, dengan nama Para Finance. Awalnya, Mega Finance lebih banyak bergerak di bidang *leasing* (sewa guna usaha), *factoring* (anjak piutang), *consumer finance* (pembiayaan konsumen) dengan sasaran adalah konsumen korporasi dan kendaraan roda empat (mobil) maupun kendaraan roda dua (motor).

Pada bulan Oktober tahun 2000, Para Finance mengalihkan fokusnya ke bidang *consumer finance* dengan sasarannya adalah konsumen individu dan organisasi serta jenis produk kendaraan roda dua (motor) yang khusus diproduksi di Jepang dan Italia, yaitu Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan Vespa.

Pada bulan Juni tahun 2010, Chairul Tanjung (*Chairman*) mengeluarkan kebijakan untuk mengganti nama Para Finance menjadi Mega Finance. Hal ini dilakukan untuk membedakan divisi bidang usaha Para Group.

Bisnis Mega Finance semakin berkembang dengan hadirnya pembiayaan elektronik (Mega Zip) dan pembiayaan multi guna. Mega Zip hadir di kota-kota besar, khususnya di Transmart Carrefour, Hypermart, Electronic solution dan *Modern Channel* lainnya, sehingga semakin dekat dengan konsumen di seluruh Indonesia. Sedangkan pembiayaan multiguna hadir untuk membantu konsumen yang membutuhkan biaya untuk pengobatan, pendidikan, dan lain-lain dengan proses yang cepat.

2.2 Visi dan Misi PT. Mega Finance

1. Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan dalam kelompok 5 besar di Indonesia berdasarkan total aset dan tingkat keuntungan.

2. Misi

a) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan dengan kualitas terbaik.
b) Menjadi mitra usaha masyarakat yang terpercaya dengan membangun hubungan bisnis jangka panjang yang saling menguntungkan.
c) Menyediakan tempat berkarya dan pengembangan diri bagi karyawan yang memiliki dedikasi, motivasi dan kualitas tinggi.

2.3 Nilai-nilai Perusahaan

Perusahaan Mega Finance tumbuh dan berkembang dengan menerapkan 5 nilai dasar yang wajib diterapkan semua lininya. Jujur, militan, disiplin, patuh dan proaktif.

Tak hanya menghiasi dinding-dinding di ruangan kerja, nilai dasar ini harus menjadi bagian dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh Sobat Mega dalam keseharian bekerja. Apapun jenis pekerjaan yang dilakukan hendaknya selalu berpatokan pada lima prinsip ini.

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Perusahaan

No	Perilaku Utama	Penjelasan
1	Jujur	Jujur merupakan nilai universal yang diterima sebagai aspek penentu karakter seseorang didalam kehidupannya. Artinya bukan hanya tidak membohongi orang lain, tetapi juga jujur kepada diri sendiri dan mampu berkomitmen terhadap tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam menjalankan bisnisnya Mega Finance selalu memegang teguh kejujuran untuk menjadi perusahaan yang dapat

		dipercaya masyarakat. Untuk itu, dalam keseharian berkarya dan bekerja, seluruh lini juga diwajibkan menerapkan nilai yang sama.
2	Militan	Memiliki arti bekerja keras dengan segala daya upaya mencapai hasil yang diharapkan bagi diri sendiri maupun orang lain dan organisasi. Semangat inilah yang diperlukan Mega Finance bersemayam disetiap hati lininya. Jiwa militan menjadi salah satu penentu kesuksesan karena dipercaya mampu mendorong seseorang memiliki jiwa pantang menyerah, bergerak gesit serta berfikir lebih kreatif dan inovatif. Hal ini yang akan membawa kita menjadi pemenang dibanding kompetitor.
3	Disiplin	Memiliki arti secara sadar dan penuh tanggung jawab melakukan segala sesuatunya berdasarkan aturan dan norma perusahaan yang berlaku. Disiplin menjaga semua berjalan dengan teratur

		dan terencana sehingga apayang kita targetkan dapat dicapai dengan baik. Mega Finance dapat dipercaya, setiap individu yang berdisiplin akan memiliki kemampuan manajemen yang baik, dengan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diemban untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai target yang ditentukan. Dengan modal kedisiplinan tinggi, produktivitas dan kinerja akan lebih terjaga untuk mencapai hasil yang sempurna.
4	Patuh	Menjalankan pekerjaan dengan sungguh-sungguh serta patuh terhadap perintah atasan yang layak dan tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan atau norma-norma hukum yang berlaku. Membiasakan diri patuh akan membuat kita dapat bekerja terencana sehingga semua kewajiban dan tanggung jawab terselesaikan tuntas. Diusaha pembiayaan sikap kepatuhan

		memiliki arti penting, salah satunya menjaga kemanan berbisnis.
5	Proaktif	Merupakan cerminan sikap berinisiatif, berani bertindak dan tekun hingga berhasil menciptakan perubahan positif demi tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu implementasinya adalah aktif menjemput bola. Merupakan nilai penting yang harus dimiliki setiap Sobat Mega untuk menyiasati persaingan yang ada. Karena mereka yang sukses, adalah anda yang berani bergerak dan mengambil tindakan untuk mewujudkan mimpinya.

Sumber: PT. Mega Finance Cabang Tanjungsari Sumedang

2.4 Prestasi Yang Diraih Perusahaan

- Infobank Multifinance Award 2012 Berpredikat Sangat Bagus
- Infobank Multifinance Award 2013 Berpredikat Sangat Bagus
- Infobank Multifinance Award 2014 Berpredikat Sangat Bagus
- Infobank Multifinance Award 2015 Berpredikat Sangat Bagus
- Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2015
- Infobank Multifinance Award 2016 Berpredikat Sangat Bagus

- Infobank Multifinance Award 2017 Berpredikat Sangat Bagus
- Infobank Multifinance Award 2018 Berpredikat Sangat Bagus

2.5 Keadaan Organisasi

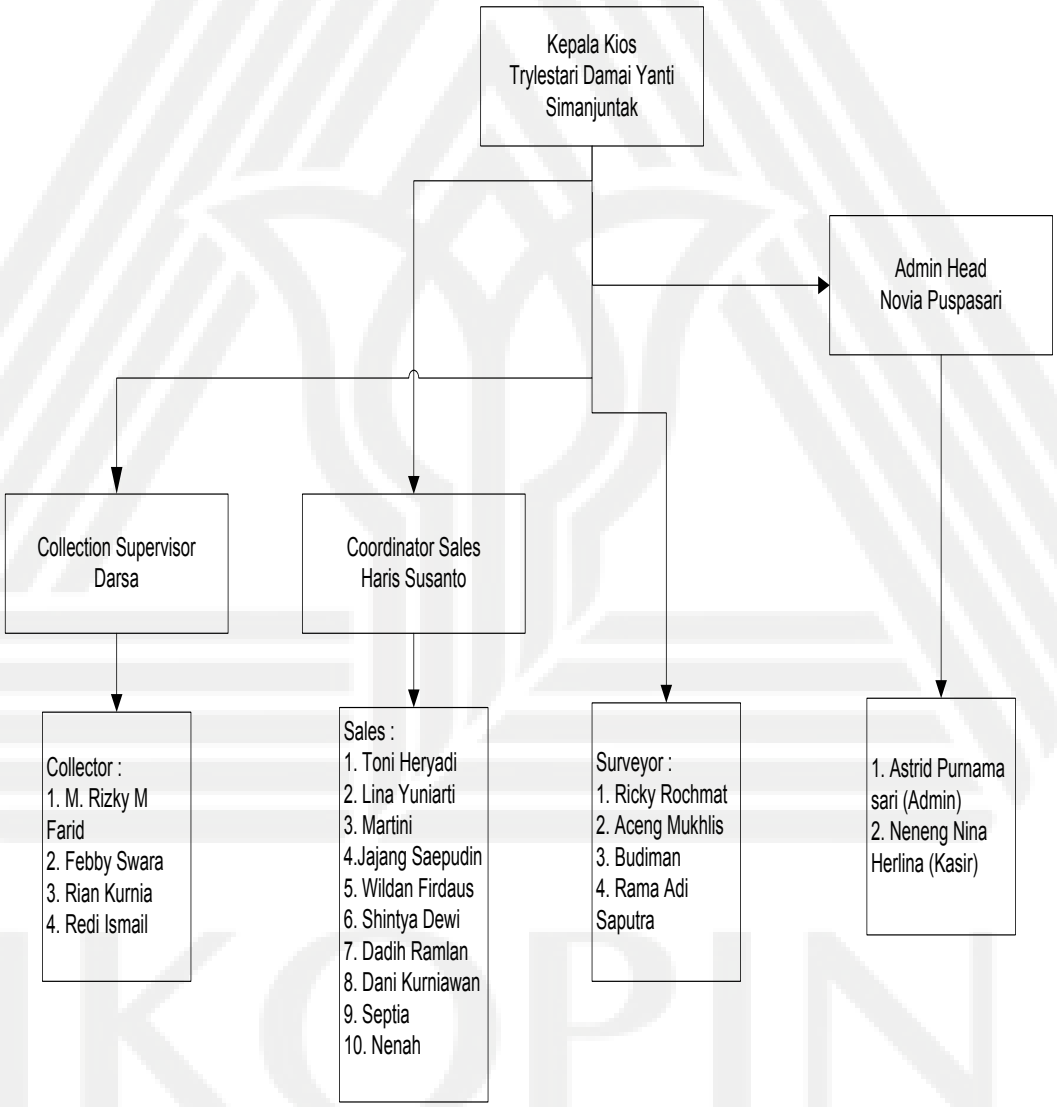

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Mega Finance Cabang Tanjungsari

2.6 Pelaksanaan Manajemen

2.6.1 Pengertian Manajemen

Manajemen perbankan adalah ilmu dan seni dalam mengatur kegiatan pengumpulan dana, penyaluran kredit dan pelaksanaan lalu lintas pembayaran agar efektif mencapai tujuan. Di dalam manajemen perbankan akan dibahas hal hal yang lebih spesifik yakni

- Manajemen dana bank(MDB) dengan focus analisis meliputi penarikan dan pengumpulan data
- Manajemen perkreditan bank dengan focus meliputi penyaluran kredit
- Manajemen lalulintas pembayaran dengan focus analisis tentang pelaksanaan kliring transfer dan inkaso
- Manajemen sumber daya manusia dengan focus analisis tentang masalah sumber daya manusia.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan yang ada dalam negara tersebut. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Salah satu usaha jasa yang menawarkan berbagai kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan keuangan. Maka usaha jasa perbankan selain mengedepankan profesionalisme dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai nasabah, juga harus mengedepankan kepercayaan, karena dapat dikatakan bahwa industri perbankan adalah merupakan industri yang menjual kepercayaan kepada masyarakat sebagai nasabahnya.

Masyarakat sebagai konsumen atau pasar yang dituju oleh industri perbankan memiliki berbagai pertimbangan dalam memilih usaha jasa perbankan yang akan digunakannya, hal tersebut dapat dilihat dari faktor tingkat bunga yang ditawarkan oleh perbankan kepada masyarakat, tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh masyarakat dalam hal penyimpanan uang pada bank tersebut, juga mengenai kemudahan dalam memperoleh pinjaman.

Menurut A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2013:2), Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa pengintegritasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Sebuah perusahaan/lembaga tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya

sistem manajemen yang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan dan

dikendalikan sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (M. Rachmat Firdaus. SE,1986:10) sebagai berikut:

1. *planning* (perencanaan)

yaitu keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara seksama tentang hal-hal yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang akan ditentukan.

2. *organizing* (pengorganisasian)

yaitu membagi-bagikan atau mengelompokan tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan kedalam tugas-tugas yang dapat diserahkan kepada perorangan.

3. *Actuating* (pengarahan)

Fungsi pengarahan berarti tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota organisasi mau segera aktif bergerak dan melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan.

4. *Controlling* (pengawasan)

Yaitu kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja seusai dengan rencana atau tidak, dengan maksud untuk dapat mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dapat segera diadakan tindakan koreksi.

2.6.2 Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan perkembangan PT. Mega Finance cabang Tanjungsari, sampai saat ini karyawannya adalah:

Tabel 2.2 Daftar Karyawan PT. Mega Finance Cabang Tanjungsari

No	Nama	Jabatan
1	Trylestari Damai Yanti Simanjuntak	Kepala Kios
2	Novia Puspasari	Admin Head
3	Darsa	Collection Supervisor
4	Haris Susanto	Coordinator Sales
5	M. Rizky Muhamad Farid	Collector
6	Febby Swara	Collector
7	Rian Kurnia	Collector
8	Redi Ismail	Collector
9	Toni Heryadi	Sales
10	Lina Yuniarti	Sales
11	Martini	Sales
12	Jajang Saepudin	Sales
13	Wildan Firdaus	Sales
14	Shintya Dewi	Sales
15	Dadih Ramlan	Sales

16	Dani Kurniawan	Sales
17	Septia	Sales
18	Nenah	Sales
19	Ricky Rochmat	Surveyor
20	Aceng Mukhlis	Surveyor
21	Budiman	Surveyor
22	Rama Adi Saputra	Surveyor
23	Astrid Purnama	Admin
24	Neneng Nina Herlina	Kasir
25	Zaenal	Ofice boy

Sumber: PT. Mega Finance Cabang Tanjungsari Sumedang

2.7 Sumber Daya Lain

Tabel 2.3 Asset Mega Finance

NO	NAMA ASSET	QTY
1	AC 1 PK	13
2	AC 1/2 PK	10
3	AC 2 PK	6
4	BOOTH PAMERAN MEGAZIP	5
5	BRACKET TV	4
6	BRANKAS BPKB	4
7	BRANKAS KOMBINASI (KASIR)	3
8	CAMERA CCTV PLUS DVR	2
9	CAMERA DIGITAL DSR	2
10	CASH BOX	2

11	DISPENSER AIR MINERAL	2
12	EXHAUST FAN	2
13	FILLING CABINET	1
14	FINGER PRINT (ASSET)	1
15	FINGER PRINT (SEWA)	1
16	GENERATOR	1
17	HANDPHONE MEGA FINANCE	1
18	HANDPHONE MEGAZIP	1
19	KIPAS ANGIN	1
20	KOMPUTER	1
21	KURSI MANAGER	1
22	KURSI MEGAZIP	1
23	KURSI RUANG TUNGGU	1
24	KURSI STAFF	1
25	KURSI SUSUN / LIPAT	1
26	LAMPU EMERGENCY	1
27	LAMPU ULTRAVIOLET (UV)	1
28	LAPTOP (ASSET)	1
29	LAYAR PROJECTOR	1
30	LED TV	1
31	LEMARI 2 PINTU AYUN	1
32	LEMARI KAYU	1

Sumber: PT. Mega Finance Cabang Tanjungsari Sumedang

2.7.1 Fasilitas Lain

Fasilitas lain yang menunjang dalam aktivitas karyawan/karyawati di PT.Mega Finance antara lain

1) Mushola
2) Dapur
3) Toilet
4) Wifi.

2.7.2 Kegiatan Usaha

Menurut Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Keuangan, Menteri

Perindustrian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. KEP/MK/122/1V/2/1974, No. 32/M/SK/2/1974, No. 30/Kpb/l/1974 tanggal 7 Februari 1974 tentang perizinan Usaha leasing, bahwa yang dimaksud dengan *leasing* adalah Setiap kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan urltuk suatu jangka waktu tertentu, berdasarkan pembayaran-pembayaran secara berkala, disertai dengan hak pilih (opsi) bagi perusahaan tersebut untuk membeli barang-barang modal yang bersangkutan atau memperpanjang jangka waktu lease berdasarkan nilai sisa yang telah disepakati bersama.

Dari pengerian diatas dapat dilihat kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT.Mega Finance cabang Tanjungsari berupa Pembiayaan Dana Tunai dengan jaminan BPKB Motor yang melibatkan 3 (Tiga) pihak yang berkepentingan, yaitu : *lessor*, *lessee* dan bank atau kreditor.

Lessor adalah perusahaan *leasing* atau pihak yang memberikan jasa pembiayaan kepada pihak lessee dalam bentuk barang modal. *Lessor* dalam perusahaan Mega Finance bertujuan mendapatkan keuntungan dari penyediaan barang berupa pinjaman dana yang telah diberikan kepada lessee (debitur) dengan jaminan bpkb motor sesuai ketentuan pengajuan kredit.

Lessee adalah perusahaan atau pihak yang memperoleh pembiayaan dalam bentuk barang modal dari lessor. Lessee dalam financial lease bertujuan mendapatkan pembiayaan berupa barang atau peralatan dengan cara pembayaran angsuran atau secara berkala. Pada akhir kontrak, lessee memiliki hak opsi atas

barang tersebut. Lesse dapat diartikan sebagai debitur yang telah menerima pinjaman dari hasil jaminan BPKB motor kepada Lessor (PT Mega Finance Tanjungsari).

Bank, dalam kontrak leasing pihak bank atau kreditor tidak terlibat secara langsung dalam kontrak tersebut, namun pihak bank memegang peranan dalam hal penyediaan dana kepada lessor, di mana sumber dana pembiayaan lessor diperoleh melalui kredit bank. PT Mega Finance Tanjungsari dibiayai 100%oleh Bank Mega Syariah, namun dikarenakan lokasi PT Mega Finance Tanjungsari jauh dari Bank Mega Syariah, maka dibukakan giro di Bank Jabar atas nama PT Mega Finance untuk memudahkan proses transaksi berupa penyetoran dan pengambilan dana. Pembiayaan tetap dibiayai sepenuhnya oleh Bank Mega Syariah

2.8 Keadaan Lingkungan Kerja

2.8.1 Didalam Perusahaan

1) Menyangkut Tata Ruang Kerja

   PT.Mega Finance Cabang Tanjungsari mempunyai tata ruang kerja yang cukup baik, yaitu posisi kasir berada di lantai 1 berdampingan dengan coordinator sales. Sedangkan collection supervisor, admin dan admin head berada di lantai 2 saling berdampingan, serta ruang kepala kios yang berada di ruangan lain yang berada di lantai 2 juga.

2) Dilihat Dari Kebersihan

Sudah sangat baik, karena ofice boy secara berkala yaitu 3 jam sekali datang untuk membersihkan ruagan.

3) Hubungan Social

Untuk hubungan social terjalin sikap kekeluargaan yang sangat baik. Sikap kekeluargaan ini diterapkan dalam suasana kerja sehingga menimbulkan keakraban diantara karyawan dan karyawati.

IKOPIN